

BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Pandemi covid 19 yang mewabah selama kurang lebih dua tahun terakhir ini menyedarkan kita umat manusia bahwa teknologi dan informasi lewat jaringan internet sangat menolong dan membantu semua sendi dan lini kehidupan manusia. Manusia tertolong dalam pekerjaan, ekonomi serta ibadah dari rumah-rumah karena pemerintah memberlakukan Pembatasan sosial berskala besar (PSBB) serta pemberlakuan pembatasan kegiatan masyarakat (PPKM) yang membatasi manusia untuk berinteraksi satu dengan lainnya karena peyebaran virus covid 19 lewat interaksi manusia. Tanpa teknologi dan informasi yang ada pada situasi pandemi covid 19 manusia tidak mampu untuk bekerja dan beribada dari rumah dan melaksanakan aktifitas. Teknologi dan informasi yang didukung oleh jaringan internet memudahkan umat manusia untuk menggunakan media sosial untuk menghubungkan satu dengan yang lainnya dengan sangat mudahnya.

Kesadaran tentang kebutuhan dan pentingnya teknologi dan informasi saat pandemi covid 19 kemudian menyadarkan kita namun, gereja belum memahami sepenuhnya keberadaan generasi milenial dan karakteristik yang dimiliki oleh generasi milenial sehingga untuk memberitakan injil kepada generasi milenial belum dimaksimalkan kepada mereka. Gereja masih menggunakan metode yang lama yaitu dengan memberitakan injil dengan cara mendatangi orang secara pribadi-pribadi dan menyampaikan kabar sukacita kepada mereka. Dengan cara demikian waktu dan materi banyak yang terbuang dan hasil yang kurang maksimal.

Metode pemberitaan injil kepada generasi milenial harus dilakukan dengan memberitakan injil secara personal kepada mereka dan juga memberitakan injil dengan menggunakan media sosial yang mereka gunakan sebagai sarana berkomunikasi yang lebih luas. Dukungan teknologi dan informasi di dunia saat ini memudahkan gereja untuk memberitakan injil kepada generasi milenial bahkan kepada jutaan orang yang menggunakan media sosial dalam mendukung keberlangsungan hidupnya. Pemanfaatan teknologi dan informasi harus digunakan gereja untuk memberitakan injil sebagai jawaban gereja terhadap perkembangan zaman yang sangat pesat karena teknologi.

Kemajuan teknologi dan informasi lebih nyata dengan penggunaan remot kontrol dan penggunaan robot diberbagai kehidupan manusia. Robot dan remot kontrol dikendalikan dengan penggunaan komputer dan telepon genggam yang dilengkapi dengan aplikasi yang mendukung oprasional dan penggunaannya. Dengan adanya robot yang bisa dikendalikan dari jarak manapun dengan bantuan jaringan internet memudahkan dalam mengerjakan sesuatu tanpa pengawasan manusia. Pemanfaatan teknologi dan informasi ini sangat memudahkan gereja untuk memberitakan injil yang jangkauannya sangat luas dan biaya yang sangat rendah. Hal ini belum sepenuhnya dimanfaatkan oleh gereja.

Pemanfaatan teknologi dan informasi belum dimaksimalkan gereja karena belum disadari oleh gereja secara khusus para pimpinan gereja yaitu majelis gereja dan warga gereja untuk memanfaatkan teknologi dan informasi sebgai sarana pemberitaan injil kepada generasi milenial dan kepada orang-orang yang belum mengenal Yesus Kristus sebagai Tuhan dan Juruselamat secara pribadi. Pemanfaatan teknologi dan informasi belum dimaksimalkan oleh gereja karena belum ada yang secara khusu disiapkan dan didampingi untuk memberitakan injil lewat media sosial yang dimiliki

oleh warga gereja dan masyarakat yang belum menerima kabar sukacita yaitu keselamatan dan pengampunan dosa dalam Yesus Kristus.

Gereja Toraja Jemaat Padang pasang belum sepenuhnya memberitakan injil di era globalisasi kepada generasi milenial dengan memanfaatkan teknologi dan informasi. Jemaat Padang Pasang masih konsentrasi kepada warga jemaat belum keluar untuk memberitakan injil lewat media sosial dan pemanfaatannya. Gereja Toraja Jemaat Padang Padang belum memberitakan injil seperti yang diamanatkan dalam amanat angung yaitu untuk memberitakan injil kepada semua suku bangsa di dunia.

B. Saran

Gereja Toraja harus memprogramkan dan mendampingi warga gereja secara khusus para pelayan yaitu pendeta, penatua dan diaken untuk memberitakan injil lewat media sosial. Pelatihan dan pendampingan dilakukan agar pemanfaatan teknologi dan informasi yang memudahkan Gereja Toraja pada umumnya dan secara khusus Jemaat Padang Pasang klasis lamasi untuk memberitakan injil lewat media sosial. Di era digital dimana gereja ada dan bertumbuh sangat dibutuhkan para pelayan yang memahami dan memanfaatkan teknologi untuk menjangkau generasi

milennial dan semua orang di segala tempat dan wilaya yang sudah terjangkau jaringan internet.

Gereja dan perguruan tinggi secara khusus IAKN Toraja mempersiapkan para pelayan yang memanfaatkan media sosial dalam pelayanan dan pemberitaan injil lewat media sosial. Penyiapan para calon pelayan di gereja disiapkan dari kampus untuk bisa menjawab tantangan dan kebutuhan generasi milenial serta tuntutan di era digital saat ini yang jutaan bahkan milliaran orang menggunakan media sosial sebagai alat dan media mereka untuk berkomunikasi dan mempermudah serta menunjang pekerjaan serta kebutuhan hidup.

Kampus IAKN Toraja agar menyiapkan para pelayan untuk kebutuhan yang berpeluang yang sangat besar lewat media sosial sehingga para Mahasiswa yang akan menjadi pelayan di tengah-tengah gereja, masyarakat serta bangsa dan negara dibekali dan disiapkan sejak dini dari kampus untuk menjawab kebutuhan zaman di era globalisasi saat ini.